



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini akan dibahas pelaksanaan kerja magang di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan (KAP HDT dan Rekan).

#### 3.1. Kedudukan dan koordinasi

Praktik kerja magang dilaksanakan di KAP HDT dan Rekan yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No. 11A, Tomang. Kedudukan didivisi Audit sebagai *Junior Auditor* yang bertugas melakukan audit laporan keuangan perusahaan klien. Selama kegiatan magang berlangsung, tugas diperoleh dan dikoordinir oleh Bapak Jefri Formen Pangaribuan selaku *manager* auditor yang bertindak sebagai pembimbing lapangan.

#### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Dalam kerja magang, tugas yang dilakukan terkait dengan aktivitas yang dilakukan oleh *Junior Auditor*. Aktivitas selama penugasan seperti melakukan review dan revisi catatan atas laporan keuangan, melakukan *footing* dan *cross footing*, menginput laporan keuangan, membuat surat konfirmasi permintaan data, menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), merevisi opini audit yang dibuat oleh KAP HDT dan Rekan.

### 3.2.1. Melakukan review dan revisi laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan yang telah disusun wajib direview kembali untuk memastikan bahwa semua saldo dan rincian yang terdapat didalamnya telah disajikan secara tepat. Dalam mereview catatan atas laporan keuangan, semua saldo yang ada di dalamnya harus sesuai dengan saldo yang terdapat dalam laporan keuangan yang telah disusun. Apabila terdapat kesalahan dalam mencatat, maka harus direvisi. Tahap awal mereview laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan dilakukan dengan cara *footing* dan *cross footing*. *Footing* adalah pembuktian kebenaran atau ketelitian perhitungan secara vertikal. Sedangkan, *cross footing* merupakan pembuktian kebenaran atau ketelitian perhitungan secara horizontal. *Footing* dan *cross footing* dilakukan dengan menghitung kembali total saldo baik yang terdapat dalam laporan keuangan maupun catatan atas laporan keuangan. Pada akhirnya, semua saldo yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan saldo yang terdapat dalam laporan keuangan.

### 3.2.2. Menyusun neraca

Neraca adalah laporan yang berisi harta, utang atau kewajiban-kewajiban pada pihak lain beserta modal dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Oleh karena itu, neraca terdiri dari tiga kelompok, yaitu aset, kewajiban, dan modal. Aset dibagi menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

### 3.2.3. Menyusun laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah bagian laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada satu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih. Laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan-pendapatan dengan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang dialami perusahaan. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan.

### 3.2.4. Menyusun laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memuat informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar. Penyajian laporan arus kas terbagi menjadi tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Penyajian yang terkait aktivitas operasi dapat

dilakukan dengan dua metode, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung dikelompokkan menjadi penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas untuk kegiatan operasi, dan pembayaran lainnya. Aktivitas operasi tidak langsung terdiri dari saldo laba atau rugi, kenaikan atau penurunan saldo aset lancar dan kewajiban jangka pendek.

#### 3.2.5. Menyusun catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan yang disusun terkait dengan akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, persediaan, aset lain-lain, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, utang pihak-pihak berelasi, penjualan, beban pokok penjualan, beban usaha, serta pendapatan atau beban lain-lain.

Semua saldo dan rincian yang dibutuhkan dalam menyusun catatan atas laporan keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang telah disusun.

#### 3.2.6. Mencetak laporan audit

Laporan audit dapat dicetak dan dijilid menjadi buku setelah seluruh akun sesuai dengan laporan keuangan dan prinsip akuntansi sehingga

laporan tersebut wajar untuk diterbitkan. Laporan audit berisikan pendapat auditor setelah melalui proses audit.

#### 3.2.7. Membuat konfirmasi permintaan data

Membuat surat konfirmasi permintaan data dilakukan jika dalam menyusun laporan keuangan terdapat data yang tidak lengkap untuk menunjang proses penyusunan laporan keuangan ataupun dalam melakukan revisi terdapat data-data yang harus dilengkapi untuk menunjang keakuratan data dari angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Setelah melakukan permintaan data dan melakukan konfirmasi terhadap klien maka perlu dilakukan *followup* kepada klien agar proses penjawaban atas permintaan data tersebut menjadi lebih cepat.

#### 3.2.8. Menyusun draft opini audit

Opini audit merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya. Pendapat auditor harus bersifat independen dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun klien sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

#### 3.2.9. Melakukan *stock opname*

*Stock opname* merupakan kegiatan pengecekan fisik persediaan yang dimiliki oleh klien. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan keakurasian jumlah yang terdapat pada catatan persediaan dengan

jumlah fisik. Terutama bagi auditor yang berkepentingan dalam proses audit untuk memastikan kondisi persediaan yang sebenarnya.

#### 3.2.10. Menyusun kertas kerja pemeriksaan (KKP)

Tujuan kertas kerja pemeriksaan adalah sebagai bukti bahwa proses audit atas suatu laporan keuangan perusahaan sudah dilaksanakan. KKP dibuat berdasarkan *working trial balance*. Pada pelaksanaan magang, tugas yang dikerjakan adalah pembuatan *top schedule* KKP untuk akun-akun aset lancar dan *supporting schedule*. Pada *top schedule* diinput saldo *audited* 31 Desember 2011 dan saldo *audited* 31 Desember 2012 yang diperoleh dengan cara menambahkan atau mengurangi saldo *unaudited* dengan saldo yang berada pada debit atau kredit sesuai dengan saldo normal akun tersebut pada *form* KKP yang telah disediakan.

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1. Proses pelaksanaan

Selama melaksanakan kerja magang, penugasan yang dilakukan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh *junior auditor*. Berikut ini merupakan rincian tugas yang dilakukan selama kerja magang:

## 1. CV Budi

Saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk CV Budi adalah mereview catatan atas laporan keuangan dan aporan keuangan untuk tahun buku 2012 dan 2011. Langkah pertama yang dilakukan dalam mereview dan merevisi laporan adalah *footing* dan *cross footing*. *Footing* dilakukan untuk akun-akun yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan yaitu akun kas dan setara kas, piutang usaham piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka, aset tetap, hutang jangka pendek, hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang lain-lain, hutang bank jangka panjang, modal saham, beban pokok pendapatan, beban usaha, dan pendapatan (beban) lain-lain, serta untuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. *Cross footing* dilakukan untuk akun aset tetap. Saat melakukan perhitungan *Footing* dan *cross footing* dalam mereview catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan CV Budi tidak ditemukan kesalahan. Berikut contoh akun kas dan setara kas dari catatan atas laporan keuangan yang dicocokkan dengan akun kas dan setara kas yang tersaji pada laporan keuangan neraca:



Gambar 3.1

Catatan atas laporan keuangan untuk kas dan setara kas

**CV BUDI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. KAS DAN SETARA KAS	2012	2011
Akun ini terdiri dari:		
<b>Kas</b>	450,607,700	481,154,700
<b>Bank</b>		
Bank Nasional Indonesia	9,011,953,765	8,637,762,470
<b>Jumlah</b>	<u>9,462,561,465</u>	<u>9,118,917,170</u>

Jumlah kas yang ada pada catatan atas laporan keuangan dicocokkan dengan saldo kas yang ada pada laporan keuangan neraca demikian juga untuk akun-akun lainnya. Angka dan huruf yang terdapat pada catatan menunjukkan akun yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan. Selengkapnya pada lampiran 6.

Gambar 3.2

Laporan keuangan neraca

**CV BUDI**  
**NERACA**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

	Catatan	2012	2011
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b, 3	9,462,561,465	9,118,881,170
Piutang usaha	2c, 2g, 5	22,766,993,673	23,045,862,928
Persediaan	2d, 5	40,927,156,149	34,450,258,778
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2e, 6	555,688,761	672,204,147
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>73,712,400,048</u>	<u>67,287,207,023</u>

## 2. PT Pelita Anugrah Bahari

Saat mereview catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan PT Pelita Anugrah Bahari tidak ditemukan kesalahan dalam *footing* dan *cross footing*. Setelah mencocokkan saldo akun yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan dengan saldo akun pada laporan keuangan juga tidak ada kesalahan. Kesalahan yang ditemukan pada PT Pelita Anugrah Bahari yaitu salah dalam pengetikan saat menyusun laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Kesalahan yang terjadi adalah terdapat huruf yang terketik *double* atau huruf yang kurang. Kesalahan yang ditemukan akan segera direvisi sedangkan untuk kalimat yang sudah benar akan diabaikan saja. Berikut contoh kata-kata yang direvisi:

Tabel 3.1

### Revisi Ejaan

<b>Sebelum Revisi</b>	<b>Setelah Revisi</b>
Penghaslan	Penghasilan
Berjangaka	Berjangka
% tanse	Persentase

### 3. PT Panel Mulia Total

Saat mereview catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan PT Panel Mulia Total tidak ditemukan kesalahan *footing* dan *cross footing*. Saldo akun dari catatan atas laporan keuangan dengan laporan keuangan juga sudah cocok. Angka dan huruf yang terdapat pada catatan menunjukkan penjelasan mengenai akun yang terdapat pada laporan keuangan yang dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan PT Panel Mulia Total berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP untuk judul Laporan Posisi Keuangan menggunakan kata Neraca. Berikut contoh kesalahan penulisan judul:

Gambar 3.3

#### Penulisan Judul Berdasarkan SAK ETAP

<b>PT ABC</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			NERACA
31 Desember 2012 dan 2011			
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2012	2011
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	2b, 3	1,475,286,181	3,434,506,011
Piutang Usaha	2d, 4	48,895,018,457	28,341,557,449
Persediaan	2f, 5	38,045,357,038	35,597,300,996
Pajak Dibayar Dimuka	2j, 6	-	523,182,301
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>88,415,661,676</b>	<b>67,896,546,757</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2012 sebesar Rp 12.834.546.236,- dan 2011 sebesar Rp 9.741.611.963,-)	2h, 7	35,759,198,151	27,065,174,397
Aset Lain-lain	8	347,012,900	408,251,000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>36,106,211,051</b>	<b>27,473,425,397</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>124,521,872,727</b>	<b>95,369,972,154</b>

#### 4. PT Furindo Sakti Sejahtera

*Footing* dan *cross footing* yang dilakukan pada catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan PT Furindo Sakti Sejahtera tidak ditemukan kesalahan. Kemudian, saat mencocokkan saldo akun yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan dengan laporan keuangan terdapat akun yang saldonya tidak cocok. Ketidakcocokan ini terjadi pada akun hutang usaha. Pada catatan atas laporan keuangan, hutang usaha tercatat sebesar 32.345.261.044 sedangkan nilai hutang usaha yang tercatat pada laporan keuangan neraca sebesar 38.375.261.044. Hal ini menyebabkan saldo aset dengan nilai kewajiban dan ekuitas menjadi tidak sama (*balance*). Berikut contoh kesalahan yang ditemukan:

Gambar 3.4

#### Catatan Atas Laporan Keuangan

#### 7. Hutang usaha

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
King Corporation	10,703,619,353	-
PT Wajar sentosa	4,562,055,821	4,684,326,694
PT Sumber Makmur Selalu	1,389,590,000	596,851,000
PT Inti Bumi Dalam	15,689,995,870	29,920,497
<b>Jumlah</b>	<b>32,345,261,044</b>	<b>5,311,098,191</b>

Gambar 3.5

Laporan Keuangan Neraca

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**KEWAJIBAN**

**Kewajiban jangka pendek**

Hutang usaha	7	38,375,261,044	5,311,098,191
Hutang bank	8	9,888,330,924	7,508,746,472
Hutang pajak	2k,9a	32,845,342	27,507,181
<b>Jumlah kewajiban jangka pendek</b>		<b>48,296,437,310</b>	<b>12,847,351,844</b>

Dalam menyusun laporan keuangan mengacu pada catatan atas laporan keuangan. Jadi, saldo hutang usaha yang tercatat pada laporan keuangan direvisi sesuai dengan saldo yang tercatat pada catatan atas laporan keuangan.

5. PT Musirawas Citraharpindo

*Footing* dan *cross footing* yang dilakukan pada PT Musirwas Citraharpindo sudah benar dan tidak memerlukan revisi.

Saldo yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan juga sudah cocok dengan saldo yang terdapat pada laporan keuangan. Saat menyusun laporan keuangan, dalam penggunaan kata harus konsisten. Apabila menggunakan kata “Perusahaan” selanjutnya harus tetap menggunakan kata “Perusahaan”. Pada PT Musirwas

Citraharpindo ditemukan ketidakkonsistenan dalam hal ini. Berikut contoh atas ketidakkonsistenan yang ditemukan:

Gambar 3.5

### Catatan Atas Laporan Keuangan

#### 1. Umum

PT MUSIRAWAS CITRAHARPINDO ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2XX tanggal 21 Februari 1995 dan Antoni Halim SH., pengganti dari Misahardi Wilamarta SH., notaris di Jakarta. Anggaran dasar **Perseroan** telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.XX tanggal 22 Desember 1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. XX tanggal 28 November 2008 dan Amasya A. Pattinama SH., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar **perseroan** untuk memenuhi ketentuan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas".

#### 6. PT Gidion Jaya

Saat mereview catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan PT Gidion Jaya tahun buku 2012 dan 2011, pada catatan atas laporan keuangan kas dan setara kas penulisan untuk beberapa Bank yang sama sebaiknya digabung dan sesuai dengan nama lengkap Bank tersebut tanpa menggunakan nomor rekening. Saat melakukan *footing* dan *cross footing*, ditemukan selisish *footing* yang tidak material dengan yang tercatat. Pada catatan atas laporan keuangan untuk kas dan setara kas tahun 2011 tercatat sebesar 248.229.659 seharusnya tercatat 248.229.659. Kemudian selisih tersebut dilakukan revisi. Berikut contoh penulisan nama Bank dan selisish *footing* yang ditemukan:

Gambar 3.6

Catatan Atas Laporan Keuangan Sebelum Direvisi

	2012 ✓	2011 ✓
<b>3. Kas dan setara kas ✓</b>		
<b>Kas</b>		
Kas	208.111.008	84.685.524
<b>Bank</b>		
Bank mandiri Norek: 152-00-0717681-7 <i>hapus Akun</i>	-	13.013.262
Bank Mandiri Norek: 152-00-0717682-5 <i>gabung</i>	-	11.820.494
Bank Mandiri Norek: 152-00-9114587-6	-	3.257.244
Bank Mandiri Norek: 152-00-0702659-0	-	2.098.434
Bank Mandiri - Giro Norek: 152-00-1090468-4	9.819.478	9.661.338
Bank BCA Norek: 0443400033	20.835.880	-
Bank Mandiri Norek: 152-00-0335511-8	28.932.524	52.930.925
Bank Mandiri Norek: 152-00-0560254-1	25.433.568	14.123.414
Bank Mandiri - Giro Norek: 152-00-0470770-5	2.984.338	56.639.023
<b>Jumlah</b>	<b>296.116.796 ✓</b>	<b>248.229.658</b>

Gambar 3.7

Catatan Atas Laporan Keuangan Setelah Direvisi

3. Kas dan setara kas

	2012	2011
<b>Kas</b>		
Kas	208,111,008	84,685,524
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,169,909	163,544,134
PT Bank Central Asia Tbk	20,835,880	-
<b>Jumlah</b>	<b>296,116,796</b>	<b>248,229,658</b>

Kemudian, kesalahan yang ditemukan dilakukan revisi sesuai dengan yang seharusnya. Setelah direvisi, hasilnya diserahkan kepada manager untuk diperiksa kembali.

## 7. PT Pelayaran Kurnia Samudra

*Footing* dan *cross footing* yang dilakukan pada PT Pelayaran Kurnia Samudra tidak ditemukan kesalahan. Saldo yang tercatat pada catatan atas laporan keuangan dengan saldo yang tercatat pada laporan keuangan juga sudah cocok. Dalam penyusunan laporan keuangan, nama perusahaan maupun bank yang dicatat harus lengkap dan benar. Berikut contoh revisi yang dilakukan:

Gambar 3.8

### Revisi Nama Bank

#### 3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<b>Kas</b>		
Kas kantor	472,970	2,500,600
<b>Bank</b>		
<del>Bank BCA</del> PT Bank Central Asia, Tbk	183,811,235	34,381,292
<del>Bank BNI</del> PT Bank Negara Indonesia, Tbk	7,243,264	-
<del>Bank BRI</del> PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	10,231,560	-
<b>Jumlah</b>	<u>201,759,029</u>	<u>36,881,892</u>

## 8. PT JJ Multi Indonesia

Saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT JJ Multi Indonesia ada merevisi laporan audit yang telah terbit. Laporan audit yang telah dicetak dikirim kembali ke KAP oleh klien untuk direvisi kembali. Hal yang perlu direvisi di *scan* dan kirimkan



*e-mail* oleh klien kepada auditor. Berikut contoh revisi yang diminta oleh klien:

Gambar 3.9

Hasil *Scan* Untuk Direvisi

c. Pajak penghasilan		
	2010	2009
Pajak kini	33 035 566 34.183.060	11 641 700 12.777.240
<b>Jumlah</b>	<b>34.183.060</b>	<b>12.777.240</b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:		
	2010	2009
Laba sebelum pajak penghasilan	42.138.007 ✓	55.655.585 ✓
<b>Perbedaan permanen</b>		
Pajak penghasilan pasal 21	45.632.350 ✓	17.781.250 ✓
Pulsa	5.852.959 ✓	1.394.500 ✓
Asuransi	72.265.944 ✓	-
Pengobatan	2.963.720 13.811.719	4.324.488 ✓
Entertainment	5.575.502 12.631.249	-6.071.615 ✓
Pajak	14.363.496 -2.963.720	4.325.550 ✓
Lain-lain	9.860.217 ✓	2.173.311
Jasa giro	(11.439.834)	(459.862)
<b>Laba sebelum kompensasi</b>	<b>187.212.311 193.716.331</b>	<b>83.155.964 91.266.436</b>
<b>Laba fiskal (pembulatan)</b>	<b>187.212.000 193.716.000</b>	<b>83.155.000 91.266.000</b>
<b>Pajak kini (tarif pasal 17)</b>	<b>33 035 566 -34.183.060</b>	<b>11 641 700 12.777.240</b>

Setelah selesai direvisi, halaman yang direvisi dicetak kembali kemudian dijilid untuk dijadikan buku laporan audit. Laporan audit yang sudah dicetak dikirmkan kembali kepada klien.

## 9. PT Britania Trada Lestari

Selama pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT Britania Trada Lestari adalah mereview catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan tahun buku 2011 dan 2010. *Footing* dan *cross footing* yang dilakukan untuk PT Britania Trada Lestari ditemukan selisih *footing* pada akun persediaan tahun 2011 sebesar 1.011.980. Nilai persediaan yang tercatat adalah 4.468.511.263 seharusnya 4.469.511.263. Kemudian, selisih saldo tersebut direvisi dengan saldo yang seharusnya. Berikut contoh kesalahan yang ditemukan pada PT Britania Trada Lestari.

Tabel 3.2

### Catatan Atas Laporan Keuangan Sebelum Direvisi

<b>Nama Akun</b>	<b>2011</b>
Minimarket atas	2.433.959.967
Minimarket bawah	1.390.560.711
Gudang	644.990.585
<b>Jumlah</b>	<b>4.468.499.283</b>

Tabel 3.3

Catatan Atas Laporan Keuangan Setelah Direvisi

<b>Nama Akun</b>	<b>2011</b>
Minimarket atas	2.433.959.967
Minimarket bawah	1.390.560.711
Gudang	644.990.585
<b>Jumlah</b>	<b>4.469.511.263</b>

Langkah selanjutnya dalam review dan revisi yang dikerjakan adalah mencocokkan nilai akun yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan dengan akun yang terdapat di laporan keuangan. Saat melakukan langkah selanjutnya pada PT Britania Trada Lestari, semua saldo sudah cocok sehingga tidak diperlukan revisi.

10. PT Matra Unikatama

Saat mereview catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan PT Matra Unikatama tahun 2012 dan 2011 dengan cara *Footing* dan *cross footing* ditemukan selisih *footing* sebesar 7.343.843.072 dalam catatan atas laporan keuangan untuk akun hutang lain-lain tahun 2012. Saldo akun hutang lain-lain yang tercatat adalah 11.950.142.863 seharusnya 4.606.299.791. Kemudian, saldo akun

tersebut direvisi sesuai dengan saldo yang seharusnya. Berikut contoh kesalahan yang ditemukan pada PT Matra Unikatama:

Tabel 3.4

Catatan Atas Laporan Keuangan Sebelum Direvisi

<b>Nama Akun</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga	3.121.898.929
Lain-lain	1.484.400.862
<b>Jumlah</b>	<b>11.950.142.863</b>

Tabel 3.5

Catatan Atas Laporan Keuangan Setelah Direvisi

<b>Nama Akun</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga	3.121.898.929
Lain-lain	1.484.400.862
<b>Jumlah</b>	<b>4.606.299.791</b>

Setelah melakukan *footing* dan *cross footing*, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mencocokkan nilai akun yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan dengan akun yang terdapat di laporan keuangan. Nilai akun yang terdapat pada catatan

atas laporan keuangan sudah cocok dengan nilai yang terdapat pada laporan keuangan.

#### 11. Menyusun draft opini audit

Pada saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dikerjakan adalah membuat draft opini audit sesuai dengan pendapat auditor setelah proses audit dilakukan. Opini audit disusun dan berisi nama perusahaan, pernyataan bahwa opini audit telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan pendapat yang diungkapkan oleh auditor. Berikut contoh laporan audit yang telah disusun selengkapny dapat dilihat pada lampiran 7:

Gambar 3.10

Opini Audit

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

XXXXX HDT-DT/CMM/II/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT CIPTA MULTI MEGAH PESONA**

Kami telah mengaudit neraca **PT CIPTA MULTI MEGAH PESONA** ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

## 12. PT C&P

Saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT C&P adalah menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). KKP dibuat bertujuan sebagai dasar untuk perencanaan audit, sebagai catatan atas bukti yang dikumpulkan dan hasil pengujian, catatan pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan program pemeriksaan sehingga dapat mendukung jenis opini yang dapat diterbitkan. KKP PT C&P dibuat berdasarkan *worksheet trial balance* yang merupakan ringkasan hasil audit atas PT C&P tahun 2011. Pada saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dikerjakan adalah pembuatan *top schedule* KKP untuk akun-akun aset lancar dan *supporting schedule*. Kemudian, saldo neraca sebelum diaudit, saldo jurnal penyesuaian atau eliminasi, dan saldo neraca setelah diaudit dipindahkan dari *worksheet trial balance* ke *top schedule* dan *supporting schedule*, lalu diberikan *tickmark* “√” untuk menunjukkan bahwa saldo pencatatan sudah sesuai dengan saldo audit, dan *tickmark* “^” untuk menunjukkan bahwa sudah dilakukan *footing* atas perhitungan saldo menurun pada akun. Berikut contoh hasil pembuatan KKP adalah sebagai berikut:

Gambar 3.11

Contoh Hasil Penyusunan *Top Schedule* KKP

NAMA PERUSAHAAN		: PT. C & P		Index:	
TOP SCHEDULE		: KAS DAN SETARA KAS		C	
TAHUN YANG BERAKHIR		: 31 DESEMBER 2011			

  

ACC.	URAIAN	INDEX	AUDITED	Tick Mark	UNAUDITED	Tick Mark	RECLASSIFICATION (RJE)		AUDITED
			31 DES 2010 (Rp)		31 DES 2011 (Rp)		DEBET (Rp)	CREDIT (Rp)	31 DES 2011 (Rp)
	<b>KAS</b>	A							
	Patty Cash	A-1	1,752,000	√	168,000				168,000
	Kas kecil IDR - Bintuni	A-2	9,799,200	√	-				-
	<b>JUMLAH KAS</b>		<b>11,551,200</b>	^	<b>168,000</b>				<b>168,000</b>
	<b>BANK</b>								
	Rupiah								
	PT. Bank Central Asia.Tbk	A-3		√	8,392,639				8,392,639
	PT. Bank Mandiri IDR CMS-120-006860899	A-4		√	5,243,395				5,243,395
	PT. Bank Mandiri IDR CG-118-0006860899	A-5		√	1,469,000				1,469,000
	PT. Bank Mandiri IDR BTNI 160-000156485	A-6		√	17,255,521				17,255,521
	PT. Bank Mandiri Tab Bis. 118-0024050402	A-7		√	1,917,316,365				1,917,316,365
	USD								
	PT. Bank Central Asia. Tbk (217.800328-9)	A-7		√	155,428,512			17,138	155,411,374
	DBS. Bank	A-8		√	5,568,910			614	5,568,296
	USS			√					
	DBS Bank	A-9		√	101,367,009			246,410	101,120,599
	<b>JUMLAH BANK</b>			^	<b>2,212,041,951</b>				<b>2,211,777,789</b>
	<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>11,551,200</b>	^	<b>2,212,209,951</b>				<b>2,211,945,789</b>

Gambar 3.12

Contoh Hasil Penyusunan *Supporting Schedule* KKP

NAMA PERUSAHAAN		: PT. C & P		Index:	
TOP SCHEDULE		: PIUTANG DAGANG		B	
TAHUN YANG BERAKHIR		: 31 DESEMBER 2011			

  

ACC.	URAIAN	INDEX	AUDITED	Tick Mark	UNAUDITED	Tick Mark	RECLASSIFICATION (RJE)		AUDITED
			31 DES 2010 (Rp)		31 DES 2011 (Rp)		DEBET (Rp)	CREDIT (Rp)	31 DES 2011 (Rp)
	<b>Pihak ketiga:</b>								
	BP Berau	B-1	547,451,713	√	-	√			-
	PT. Ha far Daya Samudera	B-4	-	√	254,840,974	√			254,840,974
	PT. Jatrinco ArntaranSentra	B-5	-	√	5,214,000	√			5,214,000
	Pekambaru Shipping Pte.Ltd	B-6	-	√	22,577,984	√			22,577,984
	Jumlah		547,451,713	^	282,652,958	^			282,652,958
	<b>Pihak hubungan istimewa:</b>								
	PT. Energy Marine Indonesia	B-3	-	√	85,160,000	√			85,160,000
	PT. Energy Logistics	B-2	-	√	99,000,000	√			99,000,000
	PTC&P Logistics Indonesia		-	√	-	√	696,903,823		696,903,823
	Jumlah		-	^	184,160,000	^	696,903,823		881,063,823
	<b>JUMLAH PIUTANG DAGANG</b>		<b>547,451,713</b>		<b>466,792,958</b>		<b>696,903,823</b>		<b>1,163,696,781</b>

Setelah KKP selesai disusun, KKP diserahkan kepada *supervisor* untuk diperiksa. Worksheet trial balance dan hasil dari pengerjaan KKP PT C&P dapat dilihat selengkapnya di lampiran 8.

### 13. PT Duta Firza

Saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT Duta Firza adalah menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). KKP PT Duta Firza dibuat berdasarkan *worksheet trial balance* yang merupakan ringkasan hasil audit atas PT Duta Firza tahun 2012. Berikut contoh KKP PT Duta Firza:

Gambar 3.13

KKP Kas PT Duta Firza

**HDT** HERMAN.DODY.TANUMIHARDJA & Partners  
Registered Public Accounting Firm

**PT DUTA FIRZA**

Bank

Periode 31 Desember 2011 dan 2012

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dibuat oleh : BM/X/2012  
Diperiksa oleh :  
Ref. : C3 s/d C11

No	DESCRIPTION	Saldo Per buku	Penyesuaian/Reklasifikasi		Per Audit 2012	Saldo Per 2011
			Debet	Kredit		
	<b>Rupiah</b>					
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (IDR)	25,352,091			25,352,091	25,752,690
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 46 DG	2,632,219			2,632,219	2,932,219
3	PT Bank Central Asia, Tbk Cab. Imperium (IDR)	552,239	-	-	552,239	912,239
4	PT Bank International Indonesia, Tbk (IDR)	61,417			61,417	658,417
	<b>Jumlah</b>	<b>28,597,967</b>	-	-	<b>28,597,967</b>	<b>30,255,566</b>
	<b>Dollar - USD</b>					
5	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, (USD)	5,034,856,169			5,034,856,169	1,005,825,643
	<b>Jumlah</b>	<b>5,034,856,169</b>	-	-	<b>5,034,856,169</b>	<b>1,005,825,643</b>



Pada saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dikerjakan adalah pembuatan *top schedule* KKP untuk akun-akun aset lancar dan *supporting schedule*. Kemudian, saldo neraca sebelum diaudit, saldo jurnal penyesuaian atau eliminasi, dan saldo neraca setelah diaudit dipindahkan dari *worksheet trial balance* ke *top schedule* dan *supporting schedule*.

#### 14. Membuat konfirmasi permintaan data

Melakukan permintaan data ini dilakukan karena terbatasnya lampiran-lampiran yang tersedia dalam menyusun laporan keuangan untuk PT Dutama Energi Persada tahun buku 2013 dan 2012. Data yang diminta berupa saldo kas berdasarkan jenis mata uang, rekening koran, rincian aset tetap (nilai perolehan dan tahun perolehan), rekap beban-beban operasional, kontrak kerja sama dengan pelanggan dan pemasok, rincian jumlah karyawan PT Dutama Energi Persada dan daftar saldo hutang usaha. Setelah melakukan konfirmasi atas data yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan maka dilakukan *follow up* kepada klien agar proses pemenuhan datanya cepat sehingga pengerjaannya akan cepat selesai. Lembar konfirmasi permintaan data dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 9.

## 15. PT Sejahtera Bersama

Tugas yang dilakukan untuk PT Sejahtera Bersama yaitu membuat laporan audit sesuai dengan format KAP. Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah direview dan direvisi sebelumnya dan telah direview oleh manajer audit. Berikut tahapan yang dilakukan:

### a. Menyusun neraca

Neraca PT Sejahtera Bersama terdiri dari aset, liabilitas, dan modal perusahaan, dimana aset perusahaan terdiri dari aset lancar (*current asset*) yaitu kas, piutang, persediaan, pajak dibayar dimuka, sedangkan untuk aset tetap (*fixed asset*) terdiri dari bangunan, kendaraan, inventaris kantor dan pabrik, mesin dan peralatan pabrik. Liabilitas terdiri dari dua macam yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, dimana hutang jangka pendek memiliki periode  $\leq 1$  tahun, sedangkan hutang jangka panjang memiliki periode  $\geq 1$  tahun, misalnya hutang bank.

### b. Menyusun laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan pendapatan atau kerugian bersih suatu perusahaan setelah dikurangi dengan beban yang terkait aktivitas dari perusahaan selama tahun periode dan pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh PT Sejahtera Bersama.

Dimana semua saldo yang terdapat dalam akun harus disesuaikan dengan catatan atas laporan keuangan.

c. Menyusun laporan arus kas

Penyajian laporan arus kas untuk PT Sejahtera Bersama menggunakan metode tidak langsung. Perbedaan penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung dengan metode tidak langsung hanya terletak dalam penyajian arus kas aktivitas operasi. Aktivitas operasi metode langsung terdiri dari saldo laba atau rugi, kenaikan atau penurunan saldo aset lancar dan kewajiban lancar. Sumber data keuangan yang digunakan untuk penyusunan laporan arus kas ini berasal dari saldo yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi.

d. Menyusun catatan atas laporan keuangan

Menyusun catatan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 terkait dengan akun kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka, aset tetap, aset lain-lain, hutang usaha, hutang bank, hutang pajak, hutang lain-lain, modal saham, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban usaha, dan pendapatan (beban) lain-lain. Semua saldo dan rincian yang dibutuhkan dalam menyusun catatan atas laporan keuangan terkait akun-akun tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan

yang telah disusun. Berikut contoh aset tetap sebelum penyesuaian:

Tabel 3.6

Umur Ekonomis Aset Tetap Sebelum Penyesuaian

Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif (%)
Bangunan	20 tahun	5
Kendaraan	8 tahun	12,5
Inventaris Kantor dan Pabrik	4 tahun	25
Mesin dan Peralatan Pabrik	10 tahun	10

Gambar 3.14

Aset Tetap Sebelum Penyesuaian

8. Aset Tetap

Terdiri dari :

	31 Desember 2012			
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Saldo Akhir Rp.
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	11,306,632,176	5,000,000,000		16,306,632,176
Bangunan	5,593,011,497	-		5,593,011,497
Mesin dan Peralatan	13,730,907,794	5,533,677,900		19,264,585,694
Inventaris Fabrik	2,296,285,130	-		2,296,285,130
Inventaris Kantor	765,649,746	-		765,649,746
Kendaraan	3,009,810,657	-		3,009,810,657
	<u>36,702,297,000</u>	<u>10,533,677,900</u>	<u>-</u>	<u>47,235,974,900</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	2,630,618,464	559,301,150	-	3,189,919,614
Mesin dan Peralatan	5,238,743,343	1,273,383,351		6,512,126,694
Inventaris Fabrik	851,921,783	352,105,713		1,204,027,496
Inventaris Kantor	147,386,086	38,185,291		185,571,377
Kendaraan	872,942,287	-	-	872,942,287
	<u>9,741,611,963</u>	<u>2,222,975,505</u>	<u>-</u>	<u>11,964,587,468</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>26,960,685,037</u></u>			<u><u>35,271,387,432</u></u>

Khusus untuk catatan atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang berkaitan dengan aset tetap, perlu untuk memperhatikan catatan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Saldo awal aset tetap tahun 2012 dapat diperoleh dari saldo akhir 2011.

Dalam menghitung besarnya penyusutan aset tetap sebagai auditor mengacu pada kebijakan yang dimiliki klien. Saldo penyusutan inventaris kantor tercatat sebesar 88.185.291 seharusnya penyusutan minimum untuk inventaris kantor sebesar 154.565.915 dan maksimum sebesar 191.412.437. Kesalahan juga terjadi pada bangunan inventaris pabrik dan kendaraan. Kemudian, kesalahan yang ditemukan dikonfirmasi kepada klien untuk dilakukan penyesuaian. Berikut contoh penyusutan aset tetap setelah penyesuaian:

Tabel 3.7

Umur Ekonomis Aset Tetap Setelah Penyesuaian

Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif (%)
Bangunan	10 tahun	10
Kendaraan	10 tahun	10
Inventaris Kantor dan Pabrik	10 tahun	10
Mesin dan Peralatan Pabrik	10 tahun	10

Gambar 3.15

Aset Tetap Setelah Penyesuaian

7. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari :

	2012			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	11,306,632,176	5,000,000,000	-	16,306,632,176
Bangunan	5,593,011,497	-	-	5,593,011,497
Mesin dan Peralatan	13,730,907,794	5,533,677,900	-	19,264,585,694
Inventaris Pabrik	2,296,285,130	-	-	2,296,285,130
Inventaris Kantor	765,649,746	-	-	765,649,746
Kendaraan	3,009,810,657	-	-	3,009,810,657
Aset Dalam Pelaksanaan Bangunan	104,489,360	1,253,280,127	-	1,357,769,487
	<b>36,806,786,360</b>	<b>11,786,958,027</b>	<b>-</b>	<b>48,593,744,387</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	2,630,618,464	559,301,150	-	3,189,919,614
Mesin dan Peralatan	5,238,743,343	1,926,458,569	-	7,165,201,912
Inventaris Pabrik	851,921,783	229,628,513	-	1,081,550,296
Inventaris Kantor	147,386,086	76,564,975	-	223,951,061
Kendaraan	872,942,287	300,981,066	-	1,173,923,353
	<b>9,741,611,963</b>	<b>3,092,934,273</b>	<b>-</b>	<b>12,834,546,236</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>27,065,174,397</b>			<b>35,759,198,151</b>

Setelah dilakukan penyesuaian, aset dalam pelaksanaan bangunan yang sebelumnya dibuat dalam catatan tersendiri masuk kedalam kategori aset tetap, hal ini dikarenakan aset dalam pelaksanaan merupakan aset yang digunakan sendiri untuk kegiatan operasional.

e. Mencetak buku laporan audit

Setelah laporan selesai disusun dan opini audit yang telah ditandatangani oleh Bapak Dedi Tanumihardja selaku *managing partner* di KAP HDT dan Rekan diterbitkan laporan audit dapat

dicetak. Laporan audit dicetak sebanyak empat buku, dimana tiga buku diserahkan kepada klien dan satu buku disimpan oleh KAP HDT dan Rekan sebagai arsip.

#### 16. PT Binarupa Aksara

Tugas yang dilakukan untuk PT Binarupa Aksara yaitu membuat laporan audit sesuai dengan format KAP. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang telah direview oleh manajer audit. Berikut tahapan yang dilakukan:

- a. Mereview dan merevisi catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan

Review laporan keuangan PT Binarupa Aksara dilakukan untuk tiga tahun yaitu selama 2009 hingga 2012. Tahap awal dalam mereview dan merevisi catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan dengan cara *footing* dan *cross footing*. Dalam melakukan perhitungan *footing* maupun *cross footing* pada PT Binarupa Aksara tidak ditemukan kesalahan. Pada saat mereview ditemukan bahwa pencatatan akun aset pajak tangguhan yang tercatat pada tahun 2010 dan 2009 tidak sesuai dengan aset pajak tangguhan yang tercatat pada tahun 2012 dan 2011. Sehingga, mempengaruhi pencatatan aset pajak tangguhan tahun 2012 dan

2011. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui besarnya aset pajak tangguhan, nilai saldo awal 2010 adalah nilai saldo akhir 2009 sehingga, apabila saldo yang tercatat tidak sesuai atau tidak konsisten maka akan berpengaruh pada tahun selanjutnya. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan revisi pada aset pajak tangguhan secara konsisten dari saldo laporan keuangan tahun sebelumnya dengan saldo pada laporan keuangan tahun berikutnya. Hasilnya, saldo aset lancar dan tidak lancar tetap *balance* dengan pencatatan aset pajak tangguhan yang konsisten.

b. Menyusun neraca

Neraca PT Binarupa Aksara terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, dimana aset perusahaan terdiri dari aset lancar (*current asset*) yaitu kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan beban dibayar dimuka, sedangkan untuk aset tetap (*fixed asset*) terdiri dari kendaraan, mesin, inventaris pabrik, dan inventaris kantor. Kewajiban terdiri dari dua macam yaitu kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar, dimana kewajiban lancar memiliki periode kurang dari satu tahun, sedangkan kewajiban jangka panjang memiliki periode lebih dari satu tahun. Pekerjaan ini



dilakukan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, 2011, dan 2012.

c. Menyusun laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan pendapatan atau kerugian bersih suatu perusahaan setelah dikurangi dengan beban yang terkait aktivitas dari perusahaan selama tahun periode dan pajak penghasilan yang harus dibayarkan PT Binarupa Aksara. Dimana semua saldo yang terdapat dalam akun harus disesuaikan dengan catatan atas laporan keuangan, menyusun laporan laba rugi ini dikerjakan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, 2011, dan 2012.

d. Menyusun laporan arus kas

Penyajian laporan arus kas untuk PT Binarupa Aksara menggunakan metode langsung. Perbedaan penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung dan tidak langsung hanya terletak dalam penyajian arus kas aktivitas operasi. Arus kas aktivitas operasi dalam laporan arus kas PT Binarupa Aksara terdiri atas penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas untuk kegiatan operasi, dan pembayaran lainnya. Sumber data keuangan yang digunakan untuk penyusunan laporan arus kas ini berasal dari saldo yang

terdapat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Penyusunan laporan arus kas dilakukan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, 2011, dan 2012.

e. Menyusun catatan atas laporan keuangan

Menyusun catatan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, 2011, dan 2012 terkait akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan beban dibayar dimuka, aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, perpajakan, utang sewa guna usaha, beban yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja, modal disetor, penjualan, beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi. Semua saldo dan rincian dari akun diperoleh dari laporan keuangan yang telah disusun. Khusus untuk catatan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 berkaitan dengan aset tetap, perlu memperhatikan catatan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2009. Saldo awal aset tetap tahun 2010 diperoleh dari saldo akhir 2009, dan saldo akhir 2010 diperoleh dari laporan keuangan tahun 2010. Selisih antara saldo awal dan saldo akhir akan dimasukkan ke dalam penambahan atau pengurangan aset tetap.

f. Mencetak buku laporan audit

Setelah laporan selesai disusun dan opini audit yang telah ditandatangani oleh Bapak Dedi Tanumihardja selaku *managing partner* di KAP HDT dan Rekan diterbitkan laporan audit dapat dicetak. Laporan audit dicetak sebanyak empat buku, dimana tiga buku diserahkan kepada klien dan satu buku disimpan oleh KAP HDT dan Rekan sebagai arsip.

17. PT Uni Primacom

Tugas yang dilakukan untuk PT Uni Primacom yaitu membuat laporan audit sesuai dengan format KAP. Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah direview dan direvisi sebelumnya dan telah direview oleh manajer audit. Berikut tahapan yang dilakukan:

a. Menyusun neraca

Neraca PT Uni Primacom terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, dimana aset perusahaan terdiri dari aset lancar (*current asset*) yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka, sedangkan untuk aset tetap (*fixed asset*) terdiri dari infrastruktur, bangunan, pabrik kelapa sawit, kendaraan dan alat berat, mesin dan instalasi, inventaris bengkel, dan inventaris kantor. Kewajiban terdiri dari

dua macam yaitu kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar, dimana kewajiban lancar memiliki periode kurang dari satu tahun, sedangkan kewajiban jangka panjang memiliki periode lebih dari satu tahun. Pekerjaan ini dilakukan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

b. Menyusun laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan pendapatan atau kerugian bersih suatu perusahaan setelah dikurangi dengan beban yang terkait aktivitas dari perusahaan selama tahun periode dan pajak penghasilan yang harus dibayarkan PT Uni Primacom. Dimana semua saldo yang terdapat dalam akun harus disesuaikan dengan catatan atas laporan keuangan, menyusun laporan laba rugi ini dikerjakan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

c. Menyusun laporan arus kas

Peyajian laporan arus kas untuk PT Uni Primacom menggunakan metode tidak langsung. Perbedaan penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung dan tidak langsung hanya terletak dalam penyajian arus kas aktivitas operasi. Arus kas aktivitas operasi dalam laporan arus kas PT Uni Primacom terdiri atas kenaikan dan penurunan akun terkait aktivitas operasi yang

diperoleh dari laporan keuangan neraca. Sumber data keuangan yang digunakan untuk penyusunan laporan arus kas ini berasal dari saldo yang terdapat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Penyusunan laporan arus kas dilakukan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

d. Menyusun catatan atas laporan keuangan

Menyusun catatan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 terkait dengan akun kas dan setara kas, piutang, persediaan, investasi tanaman, aset tetap, aset lain-lain, hutang usaha, beban yang masih harus dibayar, hutang pajak, hutang bank, hutang pihak hubungan istimewa, modal saham, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban usaha, dan pendapatan (beban) lain-lain. Semua saldo dan rincian yang dibutuhkan dalam menyusun catatan atas laporan keuangan terkait akun-akun tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang telah disusun. Khusus untuk catatan atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang berkaitan dengan aset tetap, perlu untuk memperhatikan catatan atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Saldo awal aset tetap tahun 2012 dapat diperoleh dari saldo akhir 2011.

e. Mencetak buku laporan audit

Setelah laporan selesai disusun dan opini audit yang telah ditandatangani oleh Bapak Dedi Tanumihardja selaku *managing partner* di KAP HDT dan Rekan diterbitkan laporan audit dapat dicetak. Laporan audit dicetak sebanyak empat buku, dimana tiga buku diserahkan kepada klien dan satu buku disimpan oleh KAP HDT dan Rekan sebagai arsip.

18. PT Brataco Chemical

Saat pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT Brataco Chemical adalah *stock opname* salah satu gudang yang dimiliki oleh PT Brataco Chemical. Pelaksanaan aktivitas ini terdiri dari empat orang yang mewakili KAP HDT dan Rekan dan karyawan gudang PT Brataco Chemical. Dalam melakukan *stock opname* gudang dibagi menjadi beberapa kelompok oleh kepala gudang, dimana setiap kelompok terdiri dari tiga karyawan dan satu auditor. Kemudian, kelompok ini dibagi ke beberapa tempat penyimpanan atau ruangan dalam gudang tersebut. Tugas yang dilakukan dalam *stock opname* ini yaitu menghitung dan mencatat jumlah persediaan yang ada di dalam ruangan tersebut dan memastikan bahwa dalam perhitungan tidak terjadi kesalahan. Hasil

perhitungan dicatat dalam daftar persediaan yang telah disediakan. Kemudian, hasil pencatatan tersebut diserahkan kepada kepala gudang untuk dihitung dan digabungkan dengan pencatatan kelompok lain. Sehingga, mendapatkan jumlah yang akan dicocokkan dengan pencatatan persediaan yang dimiliki klien. Contoh daftar *stock opname* dapat dilihat pada lampiran 11.

#### 19. Toko Baby Millionaire

Selama pelaksanaan magang, tugas yang dilakukan untuk Toko Baby Millionaire adalah *stock opname*. Toko Baby Millionaire adalah toko yang menjual sepatu untuk bayi. Aktivitas ini dilakukan di dua tempat yang berbeda yang dimiliki oleh Toko Baby Millionaire. Perwakilan dari KAP HDT dan Rekan terdiri dari delapan orang dan tiga orang gudang Toko Baby Millionaire. Aktivitas ini dilakukan dengan cara menghitung dan mencatat jumlah persediaan yang ada di dalam toko tersebut. Persediaan tersebut berada dalam kardus-kardus yang harus dibuka satu per satu untuk memeriksa ukuran sepatu, warna sepatu, dan kode sepatu yang kemudian dicatat dalam daftar yang telah disediakan. Beberapa kode sepatu yang tidak terdaftar, dicatat pada kolom yang kosong. Selama proses perhitungan, ditemukan beberapa sepatu yang tidak memiliki

kode, beberapa sepatu yang tidak memiliki kode ditanyakan kepada orang gudang. Setelah penghitungan selesai dilaksanakan, daftar persediaan tersebut diserahkan kepada kepala *stock opname* yang juga merupakan auditor dari KAP HDT dan Rekan yang akan menjumlahkan seluruh perhitungan dan menyesuaikan dengan jumlah persediaan yang dicatat oleh klien.

#### 20. PT Grand Surya Multi Sarana

Selama pelaksanaan magang, tugas yang dilakukan untuk PT Grand Surya Muti Sarana adalah menginput saldo akun kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, piutang usaha, dan hutang usaha kedalam aplikasi *Microsoft excel*. Sumber data diperoleh dari *general ledger* yang dimiliki perusahaan. Selama proses menginput saldo piutang usaha dan hutang usaha terdapat beberapa saldo yang pudar sehingga tidak terbaca. Hal ini mengakibatkan perhitungan saldo akhir menjadi tidak sesuai dengan yang tercatat pada *general ledger*. Maka dari itu, untuk memperoleh kepastian saldo akun piutang usaha dan hutang usaha penginputan saldo menggunakan *general ledger* per perusahaan yang berkaitan dengan piutang usaha dan hutang usaha PT Grand Surya Multi Sarana. Pada akhirnya, nilai saldo akhir



piutang dan hutang usaha yang diinput dengan saldo yang tercatat pada *general ledger* cocok.

## 21. PT Dolphin Ice Cream Yummy Manufacture

Saat menginput saldo seluruh akun yang terdapat pada PT Dolphin Ice Cream Yummy Manufacture terdapat data yang kurang lengkap sehingga perlu dilakukan konfirmasi lebih lanjut kepada klien. Setelah menginput data ke *Microsoft excel* sesuai dengan format KAP HDT dan Rekan, data yang kurang lengkap diberi *notes*. Berikut contoh *notes* yang diberikan pada data yang kurang lengkap:

Gambar 3.16

*Notes* Pada Catatan Atas Laporan Keuangan

### 16. Penjualan bersih

Merupakan jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 dengan perincian sebagai berikut:

	2012	2011
Penjualan lokal		
Penjualan ekspor		
<b>Jumlah</b>		

Meryana:  
Apakah pada tahun 2012 tidak terjadi penjualan??

Kemudian, *softcopy* diberikan kepada senior untuk diperiksa. Data yang kurang lengkap dikonfirmasi lebih lanjut oleh senior kepada klien. Setelah data diperoleh dilakukan revisi, berikut revisi yang telah dilakukan atas akun penjualan pada tahun 2012:

Gambar 3.17

### Revisi Pada Catatan Atas Laporan Keuangan

#### 17. Penjualan bersih

Merupakan jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penjualan lokal	229,937,410,201	186,381,394,362
Penjualan ekspor	84,619,764,067	66,400,821,510
<b>Jumlah</b>	<b><u>314,557,174,268</u></b>	<b><u>252,782,215,872</u></b>

#### 3.3.2. Kendala yang ditemukan

Terdapat berbagai kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang, yaitu:

1. Ketidakcocokan pada saat melakukan *footing* dan *cross footing*

Terdapat ketidakcocokan perhitungan terhadap saldo-saldo yang ada dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena ketidaktelitian atau *human error* dalam melakukan perhitungan.

2. Sulit mendapatkan data

Karena keterlambatan menjawab semua permintaan data yang ditunjukkan kepada klien menyebabkan proses dalam menyusun maupun merevisi laporan keuangan menjadi laporan audit menjadi lama. Hal ini dialami pada saat menginput data untuk PT Dutama Energi Persada.

3. Pada saat melakukan *stock opname* terdapat beberapa sepatu yang tidak memiliki kode sehingga sulit untuk dicatat dalam daftar

persediaan yang telah disediakan. Hal ini dialami pada saat melakukan *stock opname* di Toko Baby Millionaire.

4. Ketidakcocokan perhitungan dalam penyusutan aset tetap dikarenakan salahnya penggunaan umur ekonomis dalam menghitung penyusutan aset tetap ataupun memang ketidaktelitian dalam melakukan perhitungan penyusutan. Hal ini dialami pada saat melakukan review laporan keuangan PT Sejahtera Bersama.
5. Pada saat mereview laporan keuangan selama tiga periode terdapat ketidakcocokan saldo aset pajak tangguhan pada tahun berikutnya dengan tahun sebelumnya sehingga pencatatan menjadi tidak konsisten. Hal ini dialami pada saat menyusun laporan audit untuk PT Binarupa Aksara.
6. Pada saat menginput data laporan audit dari *general ledger* ke catatan atas laporan keuangan terdapat angka yang pudar sehingga sulit dalam menentukan besarnya saldo tersebut. Hal ini dialami pada saat mengerjakan laporan PT Grand Surya Multisarana

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

1. Kendala yang ditemukan dalam melakukan tugas ini adanya ketidakcocokan *footing* dan *cross footing*. Solusi dalam kendala ini adalah melakukan perhitungan kembali dan revisi sesuai dengan jumlah yang seharusnya. Kemudian, menyampaikan kepada manajer auditor dan klien.

2. Kendala yang ditemukan dalam melakukan tugas ini adalah sulitnya mendapatkan data dalam proses penyusunan laporan audit.

Solusi dalam masalah ini adalah membuat *list* data yang dibutuhkan sehingga memudahkan klien dalam menyiapkan semua data yang dibutuhkan dan selalu melakukan *followup* terhadap klien yang bersangkutan sehingga dapat mengingatkan klien untuk memberikan data yang dibutuhkan dalam menyusun laporan audit.

3. Kendalanya dalam pelaksanaan *stock opname* PT Baby Millionaire terdapat beberapa sepatu yang tidak memiliki kode.

Solusi dalam masalah ini adalah sepatu yang tidak memiliki kode tersebut ditanyakan kepada orang gudang yang ikut melakukan *stock opname*. Kemudian kode yang diberitahu oleh orang gudang dicatat pada daftar persediaan yang telah disediakan.

4. Kendalanya ketidakcocokan perhitungan penyusutan pada aset tetap.

Solusi dalam masalah ini adalah menghitung ulang besarnya penyusutan aset tetap sesuai dengan dasar yang digunakan. Selisih yang ditemukan, disampaikan pada senior auditor. Kemudian, hasil perhitungan ulang yang dilakukan disampaikan kepada klien untuk dilakukan revisi.

5. Kendalanya dalam mereview laporan keuangan selama tiga periode terdapat ketidakcocokan saldo aset pajak tangguhan tahun berikutnya dengan tahun sebelumnya.

Solusi dalam masalah ini adalah dilakukan revisi terhadap akun aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dengan tahun berikutnya secara konsisten.

6. Kendalanya dalam menginput saldo akun dari *general ledger* ke catatan atas laporan keuangan yang pudar dan tidak terbaca.

Solusi dalam masalah ini adalah mencari file *general ledger* per perusahaan yang berkaitan dengan piutang usaha dan hutang usaha PT Grand Surya Multi Sarana kemudian, diinput kedalam *Microsoft excel* sehingga saldo yang diinput dengan saldo yang tercatat pada *general ledger* piutang usaha dan hutang usaha cocok.